

**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*
DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Dea Syafitri

NIM. 06071182025006

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Dea Syafitri

NIM. 06071182025006

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001



**HUBUNGAN ANTARA *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Dea Syafitri

NIM. 06071182025006

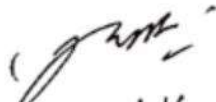

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Maret 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. ()
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. ()



Indralaya, 22 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Syafitri


NIM : 06071182025006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bawa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Internal locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Maret 2024

Demikianlah pernyataan,


Dea Syafitri

NIM. 06071182025006

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Internal Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berharga untuk penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 19 Maret 2024

Penulis



Dea Syafitri

NIM 06071182025006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi'l'aalamiin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Waa Ta'ala yang tak hentinya memberikan rahmat dan karunianya, sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam.

Dengan segala rasa cinta, kasih, sayang, hormat dan penuh syukur maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Subhanahu Waa Ta'ala yang telah memberikan saya kekuatan, kemudahan dan kelancaran dengan kondisi saya yang tidak sepenuhnya sehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Risdani (Alm) dan Mamak Pujiarti yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa untuk kemudahan dan kesuksesan setiap perjalanan saya, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta senantiasa menemani perjuangan saya hingga sekarang untuk mendapatkan gelar S,Pd. Terima kasih Bapak dan Mamak, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk kalian sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Mamak.
3. Adik perempuan saya Nabiilah Husnaa, terima kasih telah hadir di dunia ini dan menjadi penyemangat diriku untuk mencapai kesuksesan demi membahagiakan hidupnya.
4. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang saya sayangi, terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berharga dan bermanfaat dari awal perkuliahan hingga saat ini.

6. Admin program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses administrasi dari awal hingga selesai.
7. Keluarga besar Djauya dan Warsono. Terima kasih karena selalu ada untuk saya disaat saya membutuhkan bantuan dan keluarga yang menjadi tempat saya pulang.
8. Sahabat saya sejak SMA, Dewi Rinjani, Tyara Andini, dan Dhinda Reza Maudya. Terima kasih telah kebersamai dalam suka dan duka selama ini, yang saling mendengarkan keluh kesah dan saling memberikan dukungan.
9. Sahabat perantauan saya, Vita Apriani, Auralita Innayah, dan Yuriska Pragusma, terima kasih telah kebersamai dalam suka duka kehidupan perkuliahan dan telah menjadi keluarga kedua di perantauan ini.
10. Warga Gang Nila, yaitu teman kontrakan dan tetangga kontrakan, terima kasih telah kebersamai saya selama berada di perantauan dan berbagi canda tawa sehingga saya tidak pernah merasa sendirian di kos.
11. Teman seperjuangan BK angkatan 2020 kelas Indralaya. Terima kasih untuk segala suka duka dan kesan yang luar biasa selama kita menimba ilmu bersama.
12. Almamater UNSRI yang menjadi kebanggaan.
13. Saya sendiri. Terima kasih Dea Syafitri telah bertahan dan kuat hingga saat ini walaupun dalam kondisi sakit. Kamu hebat!

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Qs. Al-Baqarah: 286

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Qs. Al-Insyirah: 6

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Internal Locus of Control</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Internal Locus of Control</i>	8
2.1.2 Karakteristik <i>Internal Locus of Control</i>	10
2.1.3 Faktor-Faktor <i>Internal Locus of Control</i>	11
2.2 Prokrastinasi Akademik	11
2.2.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	11
2.2.2 Bentuk-Bentuk Prokrastinasi Akademik	12
2.2.3 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	14

2.2.4 Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	16
2.2.5 Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik	17
2.3 Hubungan <i>Internal Locus of Control</i> dan Prokrastinasi Akademik.....	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	21
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.3.1 Waktu Penelitian.....	22
3.3.2 Tempat Penelitian.....	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	22
3.4.1 Populasi	22
3.4.2 Sampel	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.7 Instrumen Penelitian	25
3.7.1 Kisi-Kisi Skala Instrumen	26
3.8 Pengujian Instrumen	28
3.8.1 Uji Validitas.....	28
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	34
3.9.1 Uji Normalitas	34
3.9.2 Uji Linearitas	35
3.9.3. Uji Hipotesis	35
3.10 Hipotesis Penelitian	36
3.11 Kriteria Kategorisasi.....	36
3.11.1 Kategorisasi Gambaran <i>Internal Locus of Control</i> dan Prokrastinasi Akademik.....	36
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional.....	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38

4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Tingkat <i>Internal Locus of Control</i> Siswa di SMA Negeri 1 Indralaya ...	38
4.1.2 Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Indralaya	39
4.2 Analisis Uji Korelasi <i>Internal Locus of Control</i> dan Prokrastinasi Akademik	40
4.2.1. Uji Normalitas.....	40
4.2.2. Uji Linearitas	41
4.2.3. Uji Hipotesis	41
4.3 Uji Koefisien Determinasi	44
4.4 Pembahasan.....	44
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya	22
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya	24
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert.....	26
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala <i>Internal Locus of Control</i> (Sebelum Uji Coba).....	26
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Prokrastinasi Akademik (Sebelum Uji Coba)	27
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik	30
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	31
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Variabel X.....	32
Tabel 3. 10 Reliabilitas Statistik Variabel Y	32
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Skala <i>Internal Locus of Control</i> (Setelah Uji Coba)	33
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Skala Prokrastinasi Akademik (Setelah Uji Coba).....	33
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi	36
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4. 1 Data Penelitian	38
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat <i>Internal Locus of Control</i> Keseluruhan	38
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Prokrastinasi Akademik Keseluruhan.....	39
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 5 Uji Linearitas.....	41
Tabel 4. 6 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	21
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	57
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	58
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	59
Lampiran 4 Lembar penilaian Validasi Ahli 1	61
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Ahli 1	62
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Ahli 2	63
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Ahli 2	64
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan	65
Lampiran 9 SK Penelitian Dekanat.....	66
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	67
Lampiran 11 Hasil Validasi Instrumen Dosen Ahli.....	68
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Uji Validitas Skala <i>Internal Locus of Control</i>	70
Lampiran 13 Tabulasi Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik	71
Lampiran 14 Skala <i>Internal Locus of Control</i> dan Prokrastinasi Akademik	72
Lampiran 15 Penarikan Sampel Menggunakan Aplikasi <i>Picker Wheel</i>	77
Lampiran 16 Jawaban Salah Satu Responden.....	78
Lampiran 17 Dokumentasi Uji Coba	84
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 19 Tabulasi <i>Internal Locus of Control</i>	86
Lampiran 20 Tabulasi Prokrastinasi Akademik.....	87
Lampiran 21 Data rtabel.....	88
Lampiran 22 Buku Bimbingan.....	89
Lampiran 23 Lembar Persetujuan <i>Review</i> Skripsi	90
Lampiran 24 Lembar <i>Review</i> Skripsi.....	91
Lampiran 25 Lembar Revisi Skripsi	92
Lampiran 26 Lembar <i>Review</i> Mahasiswa	93
Lampiran 27 Surat Selesai Penelitian	94
Lampiran 28 Surat Pernyataan Izin Instrumen <i>Internal Locus of Control</i>	95
Lampiran 29 SK UAP	96

ABSTRAK

Internal locus of control sangat mempengaruhi kehidupan siswa karena menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya yang berjumlah 390 siswa dan sampel penelitian berjumlah 80 siswa dengan menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan bantuan *picker wheel*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi, yaitu skala *internal locus of control* dan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *internal locus of control* siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 46% (37 siswa) dan tingkat prokrastinasi berada pada kategori sedang dengan persentase 49% (39 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r) = -0,748 dan sig.(2-tailed) 0,000 atau $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Indralaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin rendah prokrastinasi akademik siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *internal locus of control* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Lokus Kendali Internal; Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

Internal locus of control greatly influences students' lives because it is one of the causes of academic procrastination. This research aims to determine the relationship between internal locus of control and academic procrastination of students at SMA Negeri 1 Indralaya. This research is quantitative research using correlational methods. The population in this study was class The sampling used was the Simple Random Sampling technique using a picker wheel. The data collection technique uses a psychological scale, namely the internal locus of control scale and academic procrastination. The research results showed that the level of internal locus of control of students was in the medium category with a percentage of 46% (37 students) and the level of procrastination was in the medium category with a percentage of 49% (39 students). Then the correlation coefficient (r) = -0.748 and sig.(2-tailed) 0.000 or <0.05 , which means there is a negative relationship between internal locus of control and academic procrastination of students at SMA Negeri 1 Indralaya. So it can be concluded that the higher the internal locus of control, the lower the student's academic procrastination. Likewise on the contrary, the lower the internal locus of control, the higher the student's academic procrastination. It is hoped that the results of this research can become a reference for further research.

Keywords: *Internal Locus of Control; Academic Procrastination*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern, sumber daya manusia (SDM) menjadi bukti bahwa adanya kemajuan dalam suatu negara. Dalam upaya membangun budi pekerti, pikiran dan jasmani yang bermartabat diperlukan adanya pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat berkembang secara optimal. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dalam pendidikan, kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar.

Menurut Setiawan (2017:1) belajar berkaitan dengan aspek kepribadian berupa aktivitas mental dalam memperoleh perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Belajar merupakan suatu proses yang merujuk pada perubahan perilaku dari negatif menjadi positif, dari tidak bisa menjadi bisa. Melalui belajar, pengalaman akan didapatkan secara terus menerus. Sehingga, dari belajar mampu membuat perubahan dalam diri menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sejalan dengan pendapat Suardi (2018:11) belajar dirumuskan sebagai perubahan dalam diri yang dinyatakan apabila adanya penguasaan pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai proses yang berasal dari pengalaman yang dialami. Dalam proses belajar terkadang membutuhkan waktu karena setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik yang unik. Keunikan inilah yang menjadi karakteristik dan pembeda antara satu dengan yang lain.

Pemberian tugas-tugas juga termasuk dalam bagian dari belajar. Dengan dilakukannya kegiatan belajar dan mengajar di sekolah serta pemberian tugas kepada siswa dapat memberikan gambaran sejauh mana pemahaman siswa. Terjadinya perubahan hasil belajar menjadi lebih baik menandakan proses belajar telah benar. Akan tetapi, tidak jarang pula mengalami berbagai kendala dalam pengerjaan tugas yang diberikan yang menjadikan munculnya masalah belajar berupa menunda pengerjaan tugas (Isni & Yosef, 2017).

Penundaan tugas terjadi ketika tugas yang seharusnya dilaksanakan dan diselesaikan sebelum tenggat waktu dikerjakan ketika waktu hampir habis dengan berbagai alasan. Terkadang siswa kurang mampu memprioritaskan tugas dan mudah terpicu dengan hal-hal yang ada di sekitarnya. Mereka lebih memilih dengan aktivitas yang menurut mereka lebih menarik dan pada akhirnya membuat terhambatnya kinerja dalam mengerjakannya. Perilaku menunda-nunda mengerjakan tugas dikenal dengan prokrastinasi akademik.

Menurut Winarso (2023:1-2) prokrastinasi akademik dapat dipahami sebagai suatu perilaku yang menjadi kebiasaan yang tidak efektif dan cenderung mengarah pada hal negatif dalam penundaan pekerjaan akademik. Prokrastinasi yang dilakukan secara berkepanjangan mengakibatkan terganggunya psikis seseorang. Ketika seseorang tidak mampu dalam menyelesaikan tugas membuatnya merasa tidak percaya diri dan tertekan. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus dapat memicu timbulnya stress dan kecemasan terhadap diri sendiri.

Pada masa sekarang ini, prokrastinasi akademik merupakan hal yang biasa dilakukan karena padatnya aktivitas yang membuat tugas-tugas akademik menjadi tertunda dan menumpuk. Ketika tugas tersebut menumpuk membuat bingung apa yang sebaiknya dikerjakan terlebih dahulu. Pada saat inilah stress dan perasaan tertekan muncul karena waktu tinggal sedikit sedangkan tugas masih menumpuk.

Berdasarkan penelitian Rahmadeni et al. (2023) prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Harau berada pada kategori tinggi dengan persentase 52,38%, pada kategori sedang sebesar 39,68%, pada kategori

rendah sebesar 6,35%, dan pada kategori sangat rendah 1,59%. Selanjutnya pada penelitian Ramadhani et al. (2023) pada 8 siswa kelas X SMK Negeri 28 Jakarta, diketahui bahwa rata-rata siswa memiliki prokrastinasi akademik tinggi. Prokrastinasi akademik pada kategori sangat tinggi sebesar 50%, kategori tinggi sebesar 25%, dan sedang sebesar 25%. Kemudian pada penelitian Sarumaha (2023) pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam diketahui bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 97,7 dan persentase 69,8% sebelum pemberian layanan penguasaan konten.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa tergolong dalam kategori tinggi. Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki berbagai alasan dalam menunda pekerjaan, salah satunya karena siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dan kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Beberapa peserta didik juga melakukan prokrastinasi ketika ada tugas pada jam kosong, mereka lebih memilih untuk bermain, mengobrol, pergi ke kantin, dan mengerjakan hal lain.

Prokrastinasi akademik dapat terjadi ketika seseorang memiliki keyakinan irasional dalam mempersepsikan tugas akademik, dimana memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan. Keyakinan irasional dalam mempersepsikan tugas-tugas yang diberikan sehingga terjadinya prokrastinasi akademik disebabkan oleh *internal locus of control* yang rendah pada seseorang (Mustakim, 2015).

Pemanfaatan waktu yang tidak efektif dan perilaku tidak disiplin pada keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas akademik mereka adalah dasar dari prokrastinasi akademik. Dalam psikologi, konsep ini disebut *locus of control*. *Locus of control* mempunyai peran dalam memunculkan perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan *locus of control* memiliki dimensi internal dan eksternal sebagai aspek penting yang mempengaruhi kehidupan siswa, seperti prestasi akademik, harga diri, prokrastinasi akademik, efikasi diri, optimisme, konsep diri, rasa penguasaan dan lainnya (Sari & Fakhrudiana, 2019).

Siswa yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa berhasil atau gagalnya dalam belajar sepenuhnya dikendalikan oleh diri sendiri yang dipersepsikan menjadi keyakinan kuat. Keberhasilan yang dicapai ialah hasil jerih payah, kemampuan, pengorbanan dan usaha yang telah ditempuh. Sedangkan kegagalan dalam belajar dianggap sebagai akibat kemalasan, kurangnya usaha dan adanya faktor negatif lain melekat pada diri siswa. Siswa yang memiliki *internal locus of control* yang rendah berpandangan bahwa kegagalan dan keberhasilan yang terjadi luar kontrol dirinya. Mereka menganggap nasib, keberuntungan, kesempatan dan orang lain menjadi penentu keberhasilan (Syatriadin, 2017).

Sejalan dengan pendapat Lasari et al. (2019) *locus of control* menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik. Keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian yang terjadi berasal dari dalam maupun luar dirinya. Ketika *internal locus of control* pada diri rendah membuat dirinya menjadi sulit untuk mengendalikan diri dari persepsi-persepsi negatif dalam menyelesaikan tugas akademik yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik.

Keyakinan yang mengontrol semua kejadian atau peristiwa yang terjadi ialah faktor yang berasal dari kemampuannya sendiri ataupun dari lingkungannya. Pada individu yang memiliki keyakinan atas kejadian yang dialaminya berdasarkan kemampuan dan dirinya maka kemungkinan kecil melakukan perilaku menyimpang. Keyakinan pada diri yang tinggi menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kendali yang tinggi, begitu pula pada individu yang keyakinan pada dirinya rendah. Hal ini menunjukkan *locus of control* mampu menyebabkan tinggi rendahnya keyakinan seseorang (Maghfiroh, 2020).

Locus of control memiliki hubungan yang erat dengan prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Isni & Yosef (2017) diperoleh $r = -0,398$ dengan signifikansi 0,016 dan $N = 36$. Hubungan negatif antara variabel X dan variabel Y

ditunjukkan dengan tanda "-". Setelah dikonsultasikan dengan nilai yang lebih besar dari pada taraf signifikansi $0,05 = 0,329$, diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dari $0,389$ daripada $0,329$. Oleh karena itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif (-) antara *locus of control* dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh Sari & Fakhruddiana (2019), diperoleh koefisien korelasi antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi dengan orde nol = $-0,704$ dengan $p = 0,000$. Diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Hasil ini berarti semakin rendah tingkat *internal locus of control* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Soleh et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi IAIN Kediri. Dengan koefisien korelasi dengan nilai $R = -0,11$ dan Nilai R Square $0,121$ variabel *locus of control* memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi akademik sebesar $12,1\%$ dan sisanya $87,9\%$ ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 4 September 2023, fenomena di lapangan menunjukkan masih terdapat perilaku-perilaku yang menyimpang, dimana beberapa siswa melakukan prokrastinasi akademik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya kepada guru BK dan tujuh siswa di kelas X.4, fenomena prokrastinasi akademik sering terjadi. Diketahui bahwa masih rendahnya *internal locus of control* pada dirinya seperti kurangnya inisiatif dalam pembelajaran, cenderung terpaku dengan teman, dan malas mengerjakan tugas jika dirasa sulit sehingga mengharapkan bantuan teman. Hal ini apabila terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan proses belajar menjadi terhambat.

Prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa disebabkan karena adanya persepsi negatif dari tugas yang diberikan. Siswa sering kali beranggapan bahwa tugas yang diberikan itu sulit sehingga kurangnya motivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki menjadikan siswa lebih memilih melihat jawaban teman dibandingkan mengerjakannya sendiri sesuai dengan keyakinannya. Prokrastinasi juga terjadi pada siswa yang sering tidak masuk sekolah, sehingga tidak mengetahui informasi tentang tugas yang diberikan oleh guru yang menjadikan terlambatnya pengerjaan tugas dan menumpuk. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardiani et al. (2021) bahwa prokrastinasi akademik disebabkan oleh kebiasaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang menjadikan tugas tidak dikerjakan dengan tepat waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut masih terdapat siswa yang melakukan prokrastinasi akademik sehingga penting untuk mengetahui *internal locus of control* pada diri siswa dalam mengerjakan tugas, dengan melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara *Internal Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini “bagaimana hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk menambah kajian teori di bidang ilmu pendidikan. Kemudian untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *internal locus of control* dan prokrastinasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik. Memberikan informasi kepada siswa untuk meningkatkan *internal locus of control* pada diri agar tidak terjadinya prokrastinasi akademik.

b. Bagi guru

Penelitian ini memberikan informasi tentang manfaat *internal locus of control* dan bagaimana hal itu berdampak pada pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan arahan kepada guru baik itu guru BK, wali kelas, atau guru mata pelajaran untuk membantu siswa lebih baik membentuk dan mengembangkan *internal locus of control* dalam diri mereka sendiri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah menambah ilmu pengetahuan terkait hubungan antara *internal locus of control* dengan prokrastinasi akademik siswa. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk meneliti *internal locus of control* dan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalini, H. F., Musadieg, M. Al, & Afrianty, T. W. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kinerja (Studi pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 68–77.
- Amin, G. (2019). Academic Procrastination of College Students. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 431. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.7346>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asiyah, N., & Syukur, F. (2019). Internal Locus of Control, Self-Efficacy, Self-Esteem, dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa UIN Walisongo. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 4(1), 127–155. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_301360
- Atmojo, A. S., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2019). Hubungan Antara Locus of Control Internal Dengan Perilaku Bullying. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 155–163.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Batubara, J. (2017). The Contribution of Locus of Control to Academic Procrastination in Islamic Education Management Students in Indonesia. *Al-Ta'lim Journal*, 24(1), 29–36. <https://doi.org/10.15548/jt.v24i1.260>
- Bayani, T. Z., Suroso, & Arifiana, I. Y. (2019). *Hubungan Internal Locus Of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi*. 1–15.
- Dara, Y. L., Wolor, C. W., & Marsofiati, M. (2023). Pengaruh Perfeksionisme, Manajemen Waktu, Dan Internal Locus of Control Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.93>
- DeLaune, S. C., Ladner, P. K., McTier, L., Tollefson, J., & Lawrence, J. (2019). *Australian and New Zealand Fundamentals of Nursing*. Cengage AU.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 170–180. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>

- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Prokrastination and Task Avoidance Theory, Research, and Treatment*. Plenum Press.
- Handayani, S. W. R. I., & Andromeda, N. (2017). Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 21(1), 50–65. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/673/487>
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 1–4.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan: Terapannya di Kelas*. Penerbit Gunung Muda.
- Hidayatullah, M. S., & Shadiqi, M. A. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Isni, F., & Yosef. (2017). Hubungan Antara Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 9 Palembang. *Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1–13.
- Jamila. (2020). Konsep Prokratinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal EduTech*, 6(2), 257–261.
- Larsen, M. A. (1981). *Internal-External Locus Of Control and Choice Behavior Associated With The Use of Portable Long-Term Mechanical Ventilators*. University of California.
- Larsen, R., Buss, D., Wismeijer, A., Song, J., & Berg, S. (2020). *Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature*. McGraw Hill.
- Lasari, D. M., Marjohan, & Karleni, Y. (2019). Kontribusi Locus of Control dan Perfeksionis Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 10 Padang. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.136>
- Lefcourt, H. M. (1976). Locus of Control and The Response to Aversive Events. *Canadian Psychological Review / Psychologie Canadienne*, 17(3), 202–209. <https://doi.org/10.1037/h0081839>
- Maghfiroh, N. I. (2020). *Locus of Control Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif*. Universitas 17 Agustus 1945.

- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3579–3592. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.805>
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa S1 Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.805>
- Mu'alima, K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 30–33.
- Mustakim. (2015). *Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA 1 Medan*. Universitas Medan Area.
- Nurmala, I., Muthmainnah, Rachmayanti, R. D., Siswantara, P., Salim, L. A., Devi, Y. P., Ruwandasari, N., Putri, T. A., & Pratiwi, A. N. I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press.
- Phares, E. J. (1988). *Clinical Psychology: Concepts, Methods & Profession*. Dorsey Press.
- Prayoga, A., Harini, H., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Internal Locus Of Control dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP UNS. *Journal on Education*, 5(4), 14021–14030.
- Purnomo, S. A., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Internal Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2008 Yang Menghadapi Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2), 1–10.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rahmadeni, O., Solina, W., & Adison, J. (2023). Rancangan Program Layanan Informasi untuk Peserta Didik yang Prokrastinasi Akademik di SMA N 1 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Neo Konseling*, 5(1), 29–32. <https://doi.org/10.24036/00714kons2023>
- Ramadhani, A. P., Anidar, J., Negeri, U., & Bonjol, I. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Negeri 28 Jakarta. *Jurnal Al-Taujih*, 9(1), 61–65.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and*

Applied, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>

- Rotter, J. B. (1975). Some Problems and Misconceptions Related To The Construct of Internal Versus External Control of Reinforcement. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(1), 56–67. <https://doi.org/10.1037/h0076301>
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sari, L. M., Pratitis, N. T., & Haryanti, A. (2022). Internal locus of control dan kemampuan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 1(2), 21–30. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2022.v1i2.21-30>
- Sari, W. L., & Fakhruddiana, F. (2019). Internal Locus of Control, Social Support and Academic Procrastination Among Students in Completing The Thesis. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 363–368. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.17043>
- Sarumaha, R. (2023). Effectiveness of Content Control Services To Minimize Academic Procrastination of Class XI IPS SMA Negeri 1 Telukdalam Academic Year 2022/2023. *COUNSELING FOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 23–30.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Iwais Inspirasi indonesia.
- Soleh, M., Moh Irfan Burhani, & Luthfi Atmasari. (2020). Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i2.366>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352–374.
- Syatriadin, S. (2017). Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia*, 1(1), 144–164. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93>
- Westri, P. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Diskusi Melalui Pendekatan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tasikmadu Tahun Pelajaran

2016/2017. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 3–4.

Wiandari, D. M. (2022). *Hubungan Internal Locus of Control Dan Self-Esteem Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Uin Suska Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/65322/>

Winarso, W. (2023). *Mengelola Prokrastinasi Akademik (Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religi)*. Jejak Pustaka.

Zohar, A. H., Shimone, L. P., & Hen, M. (2019). Active and Passive Procrastination in Terms of Temperament and Character. *PeerJ*, 7(2016), 1–16. <https://doi.org/10.7717/PEERJ.6988>